

ANALISIS KINERJA KEUANGAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) PODHO JOYO KABUPATEN GRESIK

Endang Malasari*

Fakultas Ekonomi, Ilmu Sosial, dan Humaniora
Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta, Indonesia
Email: endangmalasari12@gmail.com

Teti Anggita Safitri

Fakultas Ekonomi, Ilmu Sosial, dan Humaniora
Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta, Indonesia
tetianggita@unisayogya.ac.id

ABSTRACT

Objective: *This study aims to determine the financial performance of Village-Owned-Enterprises (BUMDES) based on the ratio of Liquidity, Solvency and Profitability. **Methods:** The subject of this research was Village-Owned-Enterprises (BUMDES) Podho Joyo in Gresik Regency. The object of this research was the balance sheet and income statement in the financial statements of Village-Owned-Enterprises (BUMDES) Podho Joyo. This study employed a descriptive quantitative approach to determine the financial performance of Village-Owned-Enterprises (BUMDES) Podho Joyo. The data collection techniques were done through interviews, observation and documentation. **Results:** This study shows that the average liquidity ratio in 2017-2019 measured using the Current Ratio and Quick Ratio has decreased, which means that the performance is not good. The solvency ratio in 2017-2019 as measured using the Debt to Asset Ratio and Debt To Equity Ratio shows a relatively declining result, which means that the performance is not good. The profitability ratios are 2017-2019 as measured using Return On Assets and Return On Equity shows a relatively declining results, which means that their performance is not good. **Conclusion:** The profit growth every year is very good, but if it is rated from the financial ratios, the financial performance of BUMDES has decreased. This is due to the addition of each business unit that generates profits has decreased financial performance.*

Keywords : *Financial performance, Village-Owned-Enterprises (BUMDES), Ratio analysis.*

ABSTRAK

Tujuan: Penelitian untuk mengetahui kinerja keuangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) yang dilihat berdasarkan rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas. **Metode Penelitian:** Subjek penelitian ini adalah Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Podho Joyo Kabupaten Gresik. Objek penelitian ini adalah neraca dan laporan laba rugi pada laporan keuangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif, untuk mengetahui kinerja keuangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES). Teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. **Hasil:** Penelitian ini menunjukkan rata-rata rasio likuiditas tahun 2017- 2019 yang diukur menggunakan *Current Ratio* dan *Quick Ratio* menunjukkan hasil menurun yang artinya kinerjanya kurang baik. Rasio solvabilitas tahun 2017-2019 yang diukur menggunakan *Debt To Asset Ratio* dan *Debt To Equity Ratio* menunjukkan hasil relatif menurun dan diartikan kinerjanya kurang baik. Rasio profitabilitas tahun 2017-2019 yang diukur menggunakan *Return On Asset* dan *Return On Equity* menunjukkan hasil relatif menurun dan diartikan kinerjanya kurang baik. **Kesimpulan:** Bahwa pertumbuhan laba setiap tahunnya sangat baik, akan tetapi jika dinilai dari rasio keuangannya, kinerja keuangan BUMDES menurun. Hal ini dikarenakan adanya penambahan disetiap unit usahanya yang menghasilkan kinerja keuangannya menurun.

Kata Kunci: Kinerja Keuangan, Badan Usaha Milik Desa (BUMDES), Analisis Rasio.

PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi desa sering kali dinilai lambat dibandingkan pembangunan ekonomi perkotaan. Salah satu upaya yang bisa dilakukan adalah dengan mendorong gerak ekonomi desa melalui kewirausahaan desa, dimana kewirausahaan desa menjadi strategi dalam pengembangan dan pertumbuhan kesejahteraan (Anshari, 2013). Kinerja keuangan merupakan gambaran suatu kondisi keuangan pada perusahaan disuatu periode yang menyangkut tentang aspek penghimpunan dan penyaluran dana dengan melihat beberapa indikator yang mempengaruhinya antara lain kecukupan modal, profitabilitas dan likuiditas (Salim dan Nurbailah 2018).

Salah satu bidang pembangunan yang terus dikembangkan di kabupaten Gresik Kecamatan Sidayu adalah Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes), yang mana pada kecamatan sidayu memiliki 18 Desa antara lain Golokan, Gedangan, Kertosono, Bunderan, Asempapak, Sedagaran, pengulu, Raci Tengah, Sambipondok, Srowo, Mriyunan, Purwodadi, Ngawen, Randuboto, Raci Kulon, Sukorejo, Sidomulyo. Sukorejo merupakan salah satu dari 18 desa di Kecamatan Sidayu yang mana akan diteliti Badan Usaha Milik Desa menggunakan Rasio Keuangan.

Perkembangan pada sektor unit usaha yang dijalankan oleh daerah-daerah sangatlah pesat. Seperti unit usaha yang ada di Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Podho Joyo memiliki pertumbuhan laba yang sangat pesat. Berikut laporan pertumbuhan laba pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Podho Joyo selama 3 tahun:

Tabel 1. Daftar Pertumbuhan Laba BUMDES Podho Joyo

Nama	2017	2018	2019
Unit Usaha Gabungan BUMDES	12.176.1 92	17.891.9 83	29.151.6 60

Sumber: Pengurus BUMDES Podho Joyo

Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Podho Joyo Kabupaten Gresik menyediakan ketersediaan data laporan keuangan kurang lengkap. Kemudian belum dilakukan pencatatan laporan keuangan dengan baik, sebelum tahun yang akan diteliti. Maka dari itu, penelitian hanya menggunakan periode 3 tahun saja. Dengan menggunakan data laporan neraca dan laporan laba rugi yang akan dianalisis menggunakan rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana kinerja Keuangan pada BUMDES Podho Joyo Kabupaten Gresik berdasarkan analisis rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas selama 3 tahun (2017, 2018, 2019).

Tujuan dalam penelitian ini adalah Untuk mengetahui kinerja Keuangan pada BUMDES Podho Joyo Kabupaten Gresik berdasarkan analisis rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas selama 3 tahun (2017, 2018, 2019).

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis pada teori kinerja keuangan pada usaha desa. Dan digunakan sebagai solusi alternatif dalam pengambilan keputusan yang berhubungan dengan faktor-faktor yang berpengaruh dalam kinerja keuangan pada BUMDES. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan serta memberikan informasi tambahan kepada bagian keuangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Podho Joyo dalam mengambil keputusan. Selain itu hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian kuantitatif deskriptif. Metode deskriptif merupakan metode pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan keadaan subjek atau objek dalam penelitian dapat berupa orang, lembaga, masyarakat dan yang lainnya yang pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau apa adanya kemudian menarik kesimpulan dari hasil penelitian terhadap objek yang diteliti. Objek yang akan diteliti adalah Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Podho Joyo kabupaten Gresik berupa laporan keuangan BUMDES periode tahun 2017 sampai dengan tahun 2019. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan dokumentasi laporan keuangan yang diperoleh dari Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) dan wawancara dengan beberapa pengelola BUMDES tersebut. Metode pengolahan dan analisis data dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis deskriptif, peneliti mengumpulkan data-data untuk menganalisis secara benar dan tepat, kemudian menganalisis menggunakan rasio keuangan BUMDes Podho Joyo dengan menggunakan metode Likuiditas, solvabilitas, profitabilitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Podho Joyo di desa Sukorejo kecamatan Sidayu Kabupaten Gresik berdiri sejak tahun 2008 dan banyak pengalaman dilalui sehingga BUMDES ini wajib diperhitungkan keadaannya. Nama "PODHO JOYO" sendiri diambil dari kata *win win* yang artinya menang menang atau sama-sama berjaya, Baik BUMDES maupun Pihak Pengguna Jasa. Adapun unit usaha Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Podho Joyo sebagai berikut:

a. Unit simpan pinjam

Dalam unit simpan pinjam ini sistemnya adalah menabung bukan mengangsur masyarakat bebas menabung berapa rupiah tiap harinya. unit simpan pinjam juga memberikan pelayanan terbaiknya dengan memberikan pinjaman tanpa syarat, cepat cair dan bunga yang kecil.

b. Jasa layanan umum

Unit jasa pelayanan umum BUMDesa akan memperoleh laba dari penjualan pelayanan token listrik, pulsa dan lainnya. Layanan E-Payments menangani pembayaran tagihan listrik, telepon, air, pulsa dan token listrik, selain itu ada pula pembelian tiket kereta api dan pembayaran belanja di toko onlien.

c. Unit usaha perdagangan

Unit Perdagangan Umum adalah unit yang menjual barang-barang kebutuhan masyarakat dengan harga yang relatif murah. Keuntungan unit perdagangan umum diperoleh dari penjualan Lpg, pupuk dan juga produk warga yang dijual dikantor BUMDesa.

d. Unit usaha bank sampah

Dari unit pengelolaan sampah rumah tangga, BUMDesa akan memperoleh keuntungan dari biaya retribusi sampah senilai 15.000 tiap bulannya yang dibebankan kepada nasabah unit ini.

e. Unit usaha pasar desa

Dalam Pengelolaan Pasar Desa ini menghadirkan pasar yang dekat dengan warga dan buka setiap hari dan menjual kebutuhan pokok yang dibutuhkan masyarakat. Unit ini memberikan pelayanan menjual kebutuhan pokok kepada masyarakat. Dengan adanya pasar desa, warga menjadi terbantu dengan kemudahan akses yang dekat dengan masyarakat desa sukorejo.

Tabel 2. Hasil perhitungan rasio

tahun	Likuiditas		Solvabilitas		Profitabilitas	
Keterangan	CR	QR	DAR	DER	ROA	ROE
2017	125,00%	121,63%	79,99%	399,88%	6,28%	31,41%
2018	118,85%	111,06%	82,45%	470,06%	4,94%	28,20%
2019	115,67%	110,22	86,45%	638,18%	4,025%	29,74%

Sumber: olah data laporan keuangan

1. Rasio Likuiditas

a. Rasio Lancar

Berdasarkan perhiungan rata-rata pertahun Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Podho Joyo . Hasil nilai rasio lancar Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Podho Joyo tahun 2017 adalah sebesar 125,00%, tahun 2018 adalah sebesar 118,85% dan ditahun 2019 sebesar 115,67%. Menurut hasil tersebut maka terjadi penurunan setiap tahunnya. Hal ini terjadi karena adanya kenaikan pada seluruh komponen yang ada pada kewajiban lancar mengalami kenaikan setiap tahunnya. Kemudian pada setiap tahunnya belum sanggup memenuhi kewajibannya karena belum mencapai rasio minimum yang akan dipertahankan.

b. Rasio Cepat

Berdasarkan perhiungan rata-rata pertahun Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Podho Joyo. Nilai rasio cepat pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Podho Joyo tahun 2017 adalah sebesar 121,63%, tahun 2018 adalah 111,06% dan ditahun 2019

adalah 110,22%. Pada setiap tahunnya mengalami penurunan hal ini disebabkan karena adanya kewajiban lancar yang setiap tahunnya meningkat. Akan tetapi setiap tahunnya cukup baik liquiditasnya.

2. Rasio Solvabilitas

a. Debt to Total Asset Ratio

Berdasarkan perhiungan rata-rata pertahun Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Podho Joyo Pada tahun 2017 Debt to Total Asset Ratio adalah sebesar 79,99%, pada tahun 2018 Debt to Total Asset Ratio mengalami kenaikan dengan nilai 82,45% dan pada tahun 2019 Debt to Total Asset Ratio menalami kenaikan sebesar 86,45%. Hal ini terjadi karena setiap tahunnya bahwa Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Podho Joyo mengalami pendanaan dengan utang semakin banyak. Besar hutang BUMDES tersebut berpengaruh sekali terhadap pengelolaan aktiva.

b. Debt to Equity Ratio

Berdasarkan perhiungan rata-rata pertahun Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Podho Joyo untuk hasil perhitungan DER tahun 2017 pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Podho Joyo adalah senilai 399,88%, ditahun 2018 adalah 470,06% dan ditahun 2019 nilai Debt to Equity Ratio Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Podho Joyo adalah 638,18%. Pada hasil perhitungan tersebut terjadi kenaikan setiap tahunnya Hal ini menunjukkan bahwa jumlah hutang lebih besar dibandingkan dengan jumlah seluruh ekuitas yang dimilikinya.

3. Rasio Profitabilitas

a. Return on Asset

Berdasarkan perhiungan rata-rata pertahun Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Podho Joyo untuk hasil perhitungan ROA Tahun 2017 pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Podho Joyo adalah 6,29%, pada tahun 2018 adalah senilai 4,94% dan tahun 2019 nilai ROA pada Badan Usaha Milik Desa adalah senilai 4,02%. Pada hasil perhitungan Return on Asset setiap tahunnya mengalami penurunan. Hal ini terjadi karena adanya kemampuan manajemen perusahaan/lembaga menurun dalam melaksanakan pengelolaan hartanya untuk menghasilkan laba operasi.

b. Return on Equity

Berdasarkan perhiungan rata-rata pertahun Badan Usaha

Milik Desa (BUMDES) Podho Joyo untuk hasil perhitungan Return on Equity tahun 2017 adalah senilai 31,42%, pada tahun 2018 adalah 28,20% dan tahun 2019 Return on Equity Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Podho Joyo adalah 29,75%. Pada tahun 2018 mengalami penurunan, kemudian pada tahun 2019 mengalami kenaikan. Hal ini menunjukkan adanya penurunan dan peningkatan modal perusahaan yang berasal dari laba tahun sebelumnya tidak sebanding dengan kenaikan laba bersih yang diperoleh Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Podho Joyo ini.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis rasio pada laporan keuangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Podho Joyo di bab sebelumnya, maka didapatkan hasil sebagai berikut:

Hasil dari perhitungan rasio likuiditas dan kesimpulannya adalah kondisi Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Podho Joyo berada dalam kondisi kurang baik. Karena adanya kewajiban yang bertambah disebabkan adanya penambahan unit usahanya.

Hasil dari perhitungan rasio solvabilitas dan kesimpulannya adalah kondisi Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Podho Joyo berada dalam kurang baik. Karena aktiva perusahaan lebih besar dibiayai oleh hutang. Jadi hutang tersebut digunakan untuk menambah aktiva tetap kemudian terjadi penjualan meningkat sehingga laba naik.

Hasil dari perhitungan rasio likuiditas dan kesimpulannya adalah kondisi Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Podho Joyo berada dalam kondisi tidak baik. Karena hasil perhitungan tersebut kemampuan BUMDES dalam mencari keuntungan belum efisien. Setelah meninjau dari seluruh rasio keuangan diatas, maka kinerja keuangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Podho Joyo dalam kondisi kurang baik. Karena nilai yang didapatkan dari seluruh hasil perhitungan rasio keuangan menunjukkan hasil yang cukup bagi BUMDES.

REFERENSI

- Ihsan, Ahmad Nur. (2018). *Analisis Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Gerbang Lentera Sebagai Penggerak Desa Wisata Lerep*, Semarang: Lerep
- Kadek, Candra Kartika, Dkk (2017). Efektivitas Pengelolaan Dana Pada Badan Usaha Milik Desa Kerta Danu Mandara di Desa Songan A, (online), Vol 8, No 2
- Kasmir, (2019). *Analisis Laporan Keuangan. Edisi Revisi. Cetakan ke-12*. PT.Grafindo Persada.
- Kurniawan, Ade Eka, (2016). "Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Peningkatan Pendapatan Asli Desa (Desa Lanjut Kecamatan Singkep Pesisir
- Kurniasih, Denok. (2017). Problem Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Di Kabupaten Banyumas, (online), Vol 1, No 3
- Muntahanah, S., dkk. (2013). Efektivitas Pengelolaan Keuangan Alokasi Dana Desa Di Kecamatan Somagede Kabupaten Bayumas. *Jurnal. Purwokerto*. Halaman 4.
- Pebriyanti, Ni Wayan, Dkk. (2017). Analisis Perbandingan Rasio-Rasio keuangan Dan Dampaknya Terhadap Kelangsungan Bisnis Badan Usaha Milik Desa, (online), Vol 8, No 2
- Peraturan menteri dalam negeri no. 39 tahun 2010 tentang badan usaha milik desa. Republik Indonesia. (2014). Undang-undang nomor 6 tahun 2014 tentang Desa.
- Safitri, Teti dan Rigel Nurul. (2018). *Pengelolaan alokasi dana desa dalam mewujudkan good governance*. Yogyakarta: Sleman.
- Santoso. (2011). Efisiensi dan Efektivitas Pengelolaan Keuangan Daerah Di Kabupaten Ngawi. Tesis. Surakarta. Halaman 29 dan 39.
- Setyowati, Endang. (2011). *Analisis Efisiensi Dan Efektivitas Pengeluaran Anggaran Belanja Langsung Barang Dan Jasa Pada Dinas Pengelola Keuangan Daerah Kabupaten Lumajang*. Tesis. Universitas Jember.
- Sidik, F. (2015). Menggali Potensi Lokal Mewujudkan Kemandirian Desa. *Jurnal Kebijakan dan Administrasi Publik*, 19(2), 115-131.
- Strategi Pembangunan Ekonomi Pedesaan (Willy, Wirasamita. 2014) (<http://cibodas.desa.id/strategi-pembangunan-ekonomi-pedesaan/>), diperoleh tanggal 12 April 2017
- Sofyan, A. (2015). Prinsip Tata Kelola Badan Usaha Milik Desa. Keuangan Desa: Media Referensi dan Diskusi Keuangan Desa.
- Widiastuti, Harjanti., dkk. (2019). *Menakar tata kelola badan usaha milik desa di indonesia*. Yogyakarta.
- Wijanarko, Agung Septian. (2012). *Peran Badan Usaha Milik Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Pandangkrajang Kec. Kemilagi Kabupaten Mojokerto*. Jurusan
- (2011) Permendagri nomor 21 tahun 2011 pedoman pengelolaan keuangan daerah pusat kajian dinamika sistem pembangunan, 2017.
- (2013) UU no.6 Tahun 2013 tentang lembaga keuangan mikro. 2014

- Pemdagri no.6 tahun2014.pasal 87 dan 88 tentang desa.
- (2014) Permendagri nomor 39 tahun 2010 tentang pembentukan badan usaha milik desa. (2014) Permendagri nomer 113 tahun 2014 tentang pengelolaan keuangan desa.
- (2015) Pemdagri no.47 tahun 2015 tentang perubahan PP no.43 tahun 2014 tentang peraturan pelaksanaan UU Desa, khususnya Bab Viii tentang BUMdesa pasal 132 terkait dengan pendirian BUMdesa.
- (2017) Perda nomor 03 tahun 2017 tentang Badan Usaha Milik Desa (BUMDES)